

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBERAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Definisi Operasional	14

I.	Metode Penelitian.....	15
J.	Sistematika Pembahasan	22

BAB II HUTANG PIUTANG DAN KONSEP RIBA DALAM HUKUM ISLAM

A.	Hutang Piutang (<i>Al-Qard</i>).....	24
1.	Pengertian Hutang Piutang (<i>Al-Qard</i>)	24
2.	Landasan Hutang Piutang (<i>Al-Qard</i>).....	26
3.	Landasan Hukum Hutang Piutang (<i>Al-Qard</i>).....	30
4.	Rukun dan Syarat Hutang Piutang (<i>Al-Qard</i>)	33
5.	Etika Transaksi Hutang Piutang (<i>Al-Qard</i>).....	38
B.	Konsep Riba.....	40
1.	Pengertian Riba	40
2.	Dasar Hukum Riba	42
3.	Macam-Macam Riba	44
4.	Kriteria Riba.....	46
5.	Sebab – Sebab Haramnya Riba.....	49
6.	Hikmah Pengharaman Riba.....	50

BAB III PRAKTIK HUTANG UANG DENGAN PENGEMBALIAN SEHARGA SAPI DI DESA PRIEKNGABLAK KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN LAMONGAN

A.	Gambaran umum Desa Prijekngablak Kecamatan karanggeneng Kabupaten Lamongan.....	52
1.	Struktur Organisasi Desa Prijekngablak.....	52
2.	Keadaan Geografis Desa Prijekngablak	53
B.	Praktik Hutang Uang dengan Pengembalian Seharga Sapi	54
1.	Latar Belakang Terjadinya Hutang Uang dengan Pengembalian Seharga sapi	54
2.	Akad dalam Praktik Hutang Uang Dengan Pengembalian Seharga Sapi	55
3.	Obyek Akad Dalam Praktik Hutang Uang Dengan Pengembalian Seharga Sapi.....	57
4.	Perjanjian atau Kesepakatan Dalam Praktik Hutang Uang dengan Pengembalian Seharga Sapi	57
5.	Bentuk dan Resiko Pelunasan Dalam Hutang Uang dengan Pengembalian Seharga Sapi	60
6.	Para Pihak yang Melakukan Hutang Uang dengan Pengembalian Seharga Sapi	61
7.	Pendapat Tokoh Masyarakat Mengenai Hutang Uang dengan Pengembalian Seharga Sapi	64
8.	Dampak yang ditimbulkan Terhadap Hutang Uang dengan Pengembalian Seharga Sapi	65

BAB VI ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK HUTANG UANG DENGAN PENGEMBALIAN SEHARGA SAPI DI DESA PRIJEKNGABLAK KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN LAMONGAN

A.	Analisis Hukum Islam Terhadap Hutang Uang dengan Pengembalian Seharga Sapi Dilihat Dari Segi Akad	68
B.	Analisis Hukum Islam Terhadap Hutang Uang dengan Pengembalian Seharga Sapi Dilihat dari Penambahan dalam Pengembalian Hutang	72

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	77
B.	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

Arab		Latin	
Kons	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
س	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ه	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ز	Zal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)

ٻ	Ta	ڻ	Te (dengan titik di bawah)
ڦ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ڦ	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
ڦ	Gain	g	Ge
ڦ	Fa	F	Ef
ڦ	Qaf	Q	Ki
ڦ	Kaf	k	Ka
ڦ	Lam	l	El
ڦ	Mim	m	Em
ڦ	Nun	n	En
ڦ	Wau	w	We
ڦ	Ha	h	Ha
ڦ	Hamzah	'	Apostrof
ڦ	Ya	y	Y

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambanya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* (´) dilambangkan dengan huruf: a, misalnya *ījāb*
 - b. Tanda *kasrah* (¨) dilambangkan dengan huruf: i, Misalnya *khiyār*
 - c. Tanda *dhammah* (¸) dilambangkan dengan huruf: u, misalnya *qabūl*
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (۲ ۱) dilambangkan dengan gabungan huruf: au, misalnya *Syaukany*.
 - b. Vokal rangkap (۳ ۰) dilambangkan dengan gabungan huruf: ai, misalnya *bai'ün*

4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *qabūl*.
 5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *Syaddah* itu, misalnya *mumayyiz*.
 6. Kata sanda dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan hurus yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung, misalnya *al-bai'*.
 7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibawa seperti ber-*harakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", misalnya *syari'ah*. Sedangkan *ta' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *ru'yat al-hilāl*.
 8. Tanda *apostrof*(‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya, *fugahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatupun.